

**Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham  
(Studi Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di BEI)**

**Oleh:**

**Andini Kurnia Fajar Prihatanti**

**115020207113013**

**Dosen Pembimbing:**

**Dr. Nur Khusniyah Indrawati, CSRS.**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* pada tahun 2009-2013. Dengan menggunakan variabel *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) sebagai variabel bebas dan harga saham sebagai variabel terikat. Populasi penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI sebanyak 15 perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, dari 15 perusahaan diperoleh 8 perusahaan yang digunakan sebagai sampel. Analisis penelitian ini menggunakan Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Investment* (ROI) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham selama periode 2009-2013.

*Keywords:* Harga Saham, Perusahaan *Food and Beverage*, ROE, ROI, EPS, PER

## PENDAHULUAN

Proses investasi merupakan sebuah proses saat investor membuat keputusan mengenai bidang bisnis atau usaha yang akan dipilih, seberapa menguntungkan apabila investor melakukan investasi, serta kapan investasi seharusnya dilaksanakan untuk menghasilkan keuntungan dimasa yang akan datang. Investor yang melakukan investasi dalam bentuk saham bertujuan untuk memaksimalkan pengembalian (*return*).

Indonesia sebagai negara dengan pertumbuhan populasi tinggi serta jumlah konsumsi yang banyak berpotensi menjadi target market produk-produk impor. Tuntutan dari konsumen dan pasar global terhadap kualitas produk lebih ditujukan pada mutu yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan serta keinginan dari konsumen. Sebagai perusahaan yang menghasilkan produk makanan dan minuman dalam kemasan, perusahaan *Food and Beverage* dan perusahaan lain pada umumnya dituntut untuk dapat memperluas kegiatannya.

Memenangkan persaingan di era global ini, bukanlah hal yang mudah dilakukan oleh setiap perusahaan. Salah satu faktor untuk memenangkan

persaingan adalah dengan memiliki kinerja yang baik.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi kinerja perusahaan dengan baik adalah menerapkan berbagai kebijakan strategis yang menghasilkan efisiensi dan efektifitas bagi perusahaan. Namun, ini membutuhkan biaya yang tidak sedikit, sehingga, untuk memperoleh dana tersebut dapat dilakukan dengan cara menarik dana melalui pasar modal.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemegang saham untuk mengoptimalkan harga saham adalah dengan mempekerjakan tenaga ahli atau profesional yang diposisikan sebagai manajer ataupun komisaris untuk mengelola perusahaan.

Sedangkan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham yang merupakan tujuan utama dari keputusan manajerial, dilakukan dengan mempertimbangkan risiko dan waktu yang terkait dengan perkiraan laba per saham untuk memaksimalkan harga saham biasa perusahaan.

Bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), harga saham yang diperjualbelikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan indikator nilai perusahaan dari sisi

keuangan, sehingga bila harga saham meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat dan konsekuensi logisnya kesejahteraan para pemegang saham akan meningkat karena adanya harga saham yang meningkat.

Penelitian ini dilakukan dengan mendasarkan pada teori tentang hubungan kinerja keuangan perusahaan dengan harga pasar saham. Untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, analisis yang biasa digunakan adalah analisis rasio. Menurut (Kasmir, 2009:114) dalam praktiknya terdapat beberapa macam rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan dan masing-masing jenis rasio yang digunakan akan memberikan arti tertentu tentang posisi yang diinginkan.

Perusahaan yang dijadikan obyek penelitian adalah perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam sektor industri *Food and Beverages* serta terdaftar pada (BEI) Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan semakin meningkatnya daya beli masyarakat khususnya di tingkat menengah ke atas, bertambahnya populasi penduduk, permintaan ataupun keinginan konsumen, persaingan yang semakin beragam serta ketat, luasnya wilayah

serta meningkatnya kesejahteraan masyarakat, dan faktor-faktor lainnya. Faktor-faktor tersebut akan mempengaruhi perekonomian Indonesia dan hubungan kinerja keuangan perusahaan terhadap harga saham. Oleh karena itu dirasa perlu untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan kinerja perusahaan dan tingkat harga saham perusahaan *Food and Beverage* yang ada di Indonesia, khususnya saham perusahaan-perusahaan *Food and Beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun judul dari penelitian ini adalah **“PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM (Studi pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI)”**.

## **LANDASAN TEORI**

### **Saham**

Saham merupakan lembaran yang diterbitkan perusahaan kepada publik ketika perusahaan perlu menggalang dana, saham bisa merupakan investasi yang berisiko (Brealey, *et al.*, 2008:160). Sedangkan menurut (Irham Fahmi, 2014:270) saham merupakan:

- a. Tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan.

b. Kertas yang tercantum dengan jelas nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.

c. Persediaan yang siap untuk dijual.

Ada dua variasi macam saham menurut kelasnya (James M, *et al.*, 2010:138) sebagai berikut:

a. Saham biasa (*common stock*), dimana bila hanya ada satu jenis saham yang diterbitkan, dalam hal ini setiap saham biasa memiliki hak yang setara.

b. Saham preferen (*preferred stock*), saham ini menarik pasar investasi yang lebih luas, perusahaan dapat menerbitkan satu jenis saham atau lebih dengan berbagai keistimewaan.

#### **Return On Investment (ROI)**

*Return On Investment* (ROI) atau pengembalian investasi, digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

(Irham Fahmi, 2014:290)

#### **Return On Equity (ROE)**

*Return On Equity* (ROE) merupakan cerminan bagian laba yang bisa dialokasikan ke pemegang saham untuk periode tertentu, setelah semua hak-hak kreditur dan saham preferen belum dikurangkan (Mahmud M Hanafi, 2012:177).

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih} - \text{Dividen Saham Preferen}}{\text{Rata-rata Saham Biasa}}$$

(Mahmud M Hanafi, 2012:177)

#### **Earning Per Share (EPS)**

*Earning Per Share* (EPS) sering digunakan oleh investor saham (atau calon investor saham) untuk menganalisis kemampuan perusahaan mencetak laba berdasarkan saham yang dipunya (Mahmud M Hanafi, 2012:185).

$$\text{EPS} = \frac{\text{Pendapatan Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

(Irham Fahmi, 2014:288)

#### **Price Earning Ratio (PER)**

*Price Earning Ratio* (PER) ialah jumlah yang rela dibayarkan oleh investor untuk setiap dolar laba yang dilaporkan dan rasio ini akan lebih tinggi bagi perusahaan dengan prospek pertumbuhan yang bagus dan risikonya relatif rendah (Brigham *and* Houston, 2010:150).

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Per Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$$

(Brigham *and* Houston, 2010:150)

## Hipotesis

H1 : ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham

H2 : ROI berpengaruh signifikan terhadap harga saham

H3 : EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham

H4 : PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatori. Sedangkan, sifat dari penelitian ini adalah replikasi dan pengembangan yaitu penelitian pengulangan dari penelitian-penelitian terdahulu yang serupa namun dengan sampel dan periode yang berbeda. Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya terletak pada jumlah serta jenis perusahaan yang diteliti dan periode waktu dalam melakukan analisis.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu berjumlah 15 perusahaan. Sampel penelitian berjumlah 8 perusahaan dengan penggunaan teknik *Purposive Sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan selama periode penelitian.
2. Perusahaan yang mengeluarkan *annual report* termasuk rasio-rasio keuangan secara berturut-turut selama periode penelitian.
3. Perusahaan tidak melakukan *delisting* selama periode penelitian.
4. Perusahaan mengalami laba (tidak rugi) selama periode penelitian.

Sesuai dengan jenis data dalam penelitian ini yaitu data sekunder, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Data ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berupa laporan keuangan dalam bentuk *annual report*.

Seperti yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, bahwa dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yang diteliti yaitu variabel *independent* (X) dan variabel *dependent* (Y). Definisi operasional dari kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Variabel Terikat / *Dependent*

Variabel *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2009:59). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen/ terikat adalah harga saham.

## 2. Variabel *Independent* / Bebas

Variabel *Independent* merupakan variabel yang mempengaruhi variabel *dependent*. Variabel *independent* tersebut meliputi:

### A. *Return On Investment* (ROI)

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan harapan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. Adapun rumus ROI sebagai berikut:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

(Irham Fahmi, 2014:290)

### B. *Return On Equity* (ROE)

Rasio ini merupakan rasio laba bersih terhadap ekuitas biasa, mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa (Brigham and Houston, 2010:149). Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

(Irham Fahmi, 2014:291)

### C. *Earning Per Share* (EPS)

EPS merupakan rasio ini sering digunakan oleh investor saham untuk menganalisis kemampuan perusahaan mencetak laba berdasarkan saham yang dipunya (Mahmud M Hanafi, 2012:185).

$$\text{EPS} = \frac{\text{Pendapatan Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

(Irham Fahmi, 2014:288)

### D. *Price Earning Ratio* (PER)

Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan jumlah yang rela dibayarkan oleh investor untuk setiap dolar laba yang dilaporkan dan rasio ini akan lebih tinggi bagi perusahaan dengan prospek pertumbuhan yang bagus dan resikonya relatif rendah (Brigham and Houston, 2010:150). Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Per Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$$

(Brigham and Houston, 2010:150)

Teknik analistik statistik yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hal ini dikarenakan tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisa pengaruh antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Model persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Harga Saham

$\beta_0$  : Nilai Konstanta

X1 : *Return on Equity* (ROE)

X2 : *Return on Investment* (ROI)

X3 : *Earning per Share* (EPS)

X4 : *Price Earning Ratio* (PER)

$\beta_1 - \beta_2$ : Koefisien Regresi

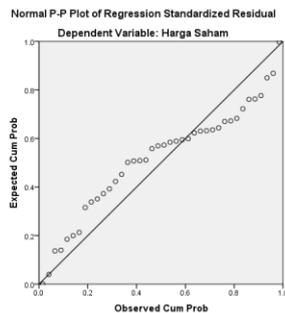
$e$  : Kesalahan Pengganggu (*error*)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### • Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Imam Gozhali, 2013:160).

**Gambar 1 Hasil Uji Normalitas**



Berdasarkan Gambar 1 diatas, diketahui bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat dikatakan memenuhi asumsi normalitas. Oleh karena itu, model regresi pada penelitian ini layak digunakan untuk prediksi.

### • Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model ditemukan adanya korelasi di antara variabel bebas (independen) dan model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi di antara variabel independen (Imam Gozhali, 2013:105).

**Tabel 1 Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel Bebas	VIF	Keterangan
X1 (ROE)	5,218	Non Multikolinieritas
X2 (ROI)	5,266	Non Multikolinieritas
X3 (EPS)	1,115	Non Multikolinieritas
X4 (PER)	1,069	Non Multikolinieritas

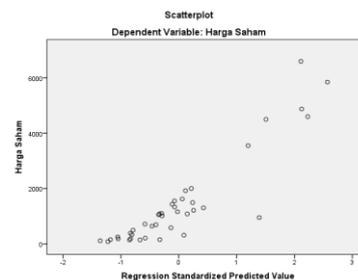
Berdasarkan Tabel 1 diatas, diketahui bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) memiliki VIF sebesar 5,218, *Return On Investment* (ROI) memiliki VIF sebesar 5,266, *Earning Per Share* (EPS) memiliki VIF sebesar 1,115, dan variabel *Price Earning Ratio* (PER) memiliki VIF sebesar 1,069. Dikarenakan keseluruhan VIF dari hasil uji asumsi klasik masih diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

### • Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dan model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Imam Gozhali, 2013:139).

**Gambar 2**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Berdasarkan Gambar 2 diatas, diketahui bahwa titik-titik yang terbentuk pada grafik *scatterplot* tidak membentuk pola yang jelas serta tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi yang digunakan bebas heteroskedastisitas.

• **Hasil Regresi Linier Berganda**

$$Y = -1169.538 - 16.332 \text{ ROE} + 15.786 \text{ ROI} + 14.422 \text{ EPS} + 75.720 \text{ PER} + e$$

Keterangan :

- Y : Harga Saham
- $\beta_0$  : Nilai Konstanta
- X1 : *Return on Investment* (ROE)
- X2 : *Return on Equity* (ROI)
- X3 : *Earning per Share* (EPS)
- X4 : *Price Earning Ratio* (PER)
- $\beta_1 - \beta_2$  : Koefesien Regresi
- e : Kesalahan Pengganggu (*error*)

• **Uji F**

Uji F bertujuan untuk mengetahui ketepatan model yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil uji F disajikan pada Tabel 2 berikut ini:

**Tabel 2 Hasil Uji F**

Model	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4	22260454.811	43.869	.000 <sup>b</sup>
Residual	35	507428.076		
Total	39			

Berdasarkan Tabel 2 di atas, diketahui besarnya  $F_{hitung}$  43.869, dan

$F_{tabel}$  sebesar 2.641, karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (43.869 > 2.641) dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari nilai  $\alpha$  sebesar 0,05 (0,000 < 0,005), maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya, dapat dibuktikan bahwa model ini tepat dan layak untuk digunakan dalam penelitian ini. Dengan demikian, harga saham dapat di jelaskan oleh keempat variabel bebas yaitu *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER).

Besarnya kontribusi keempat variabel bebas tersebut didalam menjelaskan harga saham dapat dilihat dari nilai  $R^2$  (Koefisien Diterminan) yang disajikan pada Tabel 3 dibawah ini:

**Tabel 3 Hasil Uji  $R^2$**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.913 <sup>a</sup>	.834	.815	712.340

Berdasarkan Tabel 3 diatas, diketahui nilai  $R^2$  sebesar 0,834 yang artinya bahwa harga saham mampu dijelaskan oleh variabel bebas yaitu *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) sebesar 83,4%, sedangkan sisanya sebesar 16,6% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model.

- **Uji t**

Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* secara parsial atau per variabel.

**Tabel 4 Hasil Uji t**

Model	T	Sig	Keterangan
(Constant)	-3.392	.002	-
ROE	-.489	.628	Tidak Signifikan
ROI	.236	.815	Tidak Signifikan
EPS	12.755	.000	Signifikan
PER	5.876	.000	Signifikan

1. *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,489 dengan probabilitas sebesar 0,628. Karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,489 < 2.023$ ) atau  $sig > 5\%$  ( $0,628 > 0,05$ ) maka secara parsial variabel *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (harga saham) bila variabel bebas lain tetap nilainya.
2. *Return On Investment* (ROI) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,236 dengan probabilitas sebesar 0,815. Karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,236 < 2.023$ ) atau  $sig > 5\%$  ( $0,815 > 0,05$ ) maka secara parsial variabel *Return On Investment* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (harga saham) bila variabel bebas lain tetap nilainya.
3. *Equity Per Share* (EPS) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 12.755 dengan probabilitas sebesar 0.000. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $12.755 > 2.023$ ) atau  $sig$

$< 5\%$  ( $0.000 < 0.05$ ) maka secara parsial variabel *Equity Per Share* berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (harga saham) bila variabel bebas lain tetap nilainya.

4. *Price Earning Ratio* (PER) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5.876 dengan probabilitas sebesar 0.000. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5.876 > 2.023$ ) atau  $sig < 5\%$  ( $0.000 > 0.05$ ) maka secara parsial variabel *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (harga saham) bila variabel bebas lain tetap nilainya.

Dengan demikian hipotesis kedua secara statistik diterima.

## PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian ini, diketahui bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Investment* (ROI) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan variabel yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham adalah variabel *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER).

*Return On Equity* (ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Hasil penelitian membuktikan bahwa

*Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil ini tidak sejalan dengan pernyataan bahwa dengan meningkatnya ROE maka dengan sendirinya *Return* saham akan mengalami peningkatan (Firginata Putra Santoso, 2012). Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Roberno Haryanto (2010) dan Endah Novianti (2011) yang menyatakan bahwa rasio *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian membuktikan bahwa *Return On Investment* (ROI) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil ini tidak sejalan dengan pernyataan bahwa semakin tinggi nilai rasio ini semakin baik pula keadaan kinerja keuangan suatu perusahaan dan akan meningkatkan nilai saham perusahaan (Roberno Haryanto, 2010). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Endah Novianti (2011) yang menyatakan bahwa rasio *Return On Investment* (ROI) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil ini sejalan dengan pernyataan bahwa semakin tinggi tingkat

pertumbuhan *Earning Per Share* (EPS) maka akan semakin baik perkembangan harga saham (Roberno Haryanto, 2010). *Earning Per Share* (EPS) yang tinggi menandakan bahwa perusahaan mampu memberikan tingkat kesejahteraan yang baik terhadap pemegang saham, dan hal ini akan menarik investor untuk memiliki saham tersebut. Hal ini sejalan pula dengan hasil penelitian Wedna Analit Estasia (2010) dan Firginata Putra Santoso (2012) yang menyatakan bahwa rasio *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

*Price Earning Ratio* (PER) menunjukkan jumlah yang rela dibayarkan oleh investor untuk setiap dolar laba yang dilaporkan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil ini sesuai dengan pernyataan bahwa semakin tinggi nilai *Price Earning Ratio* (PER) maka harga saham yang akan dibeli semakin tinggi (Endah Novianti, 2011). Hal ini dikarenakan nilai *Price Earning Ratio* (PER) memberikan sebuah perbandingan antara harga saham dipasar yang ditawarkan dengan pendapatan yang akan diterima. Investor dapat membandingkan nilai *Price*

*Earning Ratio* (PER) pada perusahaan sejenis untuk melihat tinggi rendahnya nilai *Price Earning Ratio* (PER) sehingga investor dapat memilih perusahaan yang tepat. Penelitian ini sejalan pula dengan hasil penelitian Wedna Analit Estasia (2010) dan Endah Novianti (2011) yang menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

## IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode penelitian 2009-2013 ini diketahui bahwa pengaruh kinerja keuangan yang terdiri dari variabel *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham. Dari keempat variabel tersebut, hanya dua variabel yang berpengaruh signifikan yaitu variabel *Earning Per Share* (EPS) dan *Per Share Ratio* (PER). Dan variabel *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Investment* (ROI) tidak berpengaruh signifikan.

Harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang dipublikasikan tergantung dari kinerja perusahaan. Keadaan ketika berada dilapangan dan hasil penelitian yang dilakukan pasti berbeda, kecuali keadaan lingkungan saat dilapangan dan saat melakukan penelitian memiliki kondisi yang sama. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keadaan harga saham, tidak hanya faktor internal namun faktor eksternal pun menjadi faktor perubahan harga saham. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi keadaan harga saham meliputi perubahan suku bunga, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah. Sedangkan untuk faktor internalnya dapat berupa perubahan harga, biaya produksi, biaya pemasaran, ekuitas, dan faktor lainnya. Dengan keadaan yang selalu mengalami fluktuasi (perubahan), perusahaan dituntut untuk mampu menanganinya dengan sebaik mungkin.

Pendorong keberhasilan perusahaan *food and beverage* yaitu dengan bertambahnya populasi, luas wilayah, serta tingkat daya beli masyarakat Indonesia. Pada bulan Desember 2015 Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pun akan diterapkan, sehingga dapat

menyebabkan perdagangan yang semakin bebas untuk dilakukan. Kondisi tersebut mengakibatkan para pesaing yang muncul dibidang yang sama, sehingga perusahaan harus mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan semaksimal mungkin untuk dapat menarik para investor menginvestasikan dana yang dimiliki pada perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan, kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan *food and beverage*. Tingkat profitabilitas perusahaan *food and beverage* menjadi cerminan untuk menentukan harga saham.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Variabel *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Investment* (ROI) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat menyebabkan variabel *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Investment* (ROI) tidak dapat digunakan sebagai penentu nilai

perusahaan. Faktor-faktor ini dapat disebabkan oleh keadaan internal ataupun eksternal perusahaan.

2. Variabel *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* pada periode 2009-2013. Hal ini membuat variabel *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) dapat digunakan sebagai penentu nilai perusahaan. Hasil tersebut menjelaskan pula bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap naik turunnya harga saham. Kedua variabel ini dapat digunakan para investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dimukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi para investor dan calon investor yang akan berinvestasi saham, hendaknya mempertimbangkan faktor dari variabel fundamental perusahaan terutama dari segi keuntungan dan profitabilitas perusahaan, karena faktor fundamental menggambarkan kinerja perusahaan dan risiko yang dihadapi

dan tentunya akan mempengaruhi besarnya keuntungan yang akan diperoleh investor.

2. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian ini selanjutnya disarankan untuk mengambil periode penelitian yang terbaru, melakukan penelitian dengan obyek berbeda, dan memperhitungkan keberadaan analisis kinerja keuangan yang lain sehingga dapat menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang berbeda dan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investor untuk membeli ataupun menjual saham suatu perusahaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono, 2012, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Keempat, Cetakan Keenam, BPFE, Yogyakarta.
- Brealey, Myers, and Marcus, 2007, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, Terjemahan oleh Bob Sabran MM, 2008, Edisi Kelima, Jilid Kedua, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Brigham, Eugene F. and Houston, Joel F, 2010, *Fundamentals of Financial Management*, Terjemahan Ali Akbar Yulianto, 2011, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Kesebelas, Buku Kedua, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Brigham, Eugene F. and Weston, J,F, 2005, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Kesembilan, Jilid Kedua, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Endah Novianti, 2011, “Pengaruh Return On Equity (ROE), Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham” (Studi Pada Perusahaan Food and Beverage yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode Penelitian Tahun 2006-2009), *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.
- Firginata Putra Santoso, 2012, “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham” (Studi Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010), *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.
- Harahap, Sofyan S, 2007, *Teori Akuntansi*, Edisi Revisi Sembilan, Penerbit Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 2009, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Cetakan Ketiga. Penerbit Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2007, *Standar Akuntansi Keuangan*,

- Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Imam Gozhali, 2013, *Aplikasi Penelitian Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Cetakan ketujuh, Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Irham Fahmi, 2014, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*, Cetakan ketiga, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Hartono, Jogiyanto, 2008, *Metodelogi Penelitian Sistem Informasi*, CV Andi Offset, Yogyakarta.
- Kasmir, 2010, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Cetakan Pertama, Penerbit Kencana, Jakarta.
- Mahmud M Hanafi dan Abdul Halim, 2010, *Analisis Laporan Keuangan*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Mahmud M Hanafi, 2012, *Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- M Nafirin, 2009, *Penganggaran Perusahaan*, Edisi Ketiga, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Reeve James M, Warren Cart S, Duchac Jonathan E, Wahyuni Ersya Tri, Soepriyanto Gatot, Jusuf Amir Abadi, Djakman Chaerul D, 2010, *Pengantar Akuntansi*, Terjemahan Damayanti Dian, Salemba Empat, Jakarta.
- Roberno Hariyanto, 2010, “Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham” (Studi Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia), *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.
- Sekaran, Uma, 2009, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, Buku Pertama, Edisi Empat, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Stanislaus S. Uyanto, 2009, *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*, Edisi Ketiga, Cetakan pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- \_\_\_\_\_, 2009, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- \_\_\_\_\_, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Tandelilin Enduardus, 2010, *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*, BPFE, Yogyakarta.
- V Wiratna Sujarweni, 2014, *SPSS Untuk Penelitian*, Cetakan Pertama, Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Wedna Analit Estasia, 2010, “Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan

Terhadap Harga Saham” (Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk Periode 2006-2008), *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.

[www.akhasawirainternasioanal.com](http://www.akhasawirainternasioanal.com), diakses pada tanggal 27 Desember 2014.

[www.duniainvestasi.com](http://www.duniainvestasi.com), diakses pada tanggal 22 Februari 2015.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), di akses pada tanggal 25 Desember 2014.

[www.indofood.com](http://www.indofood.com), diakses pada tanggal 27 Desember 2014.

[www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id), di akses pada tanggal 12 Maret 2015.

[www.prasidha.co.id](http://www.prasidha.co.id), di akses pada tanggal 27 Desember 2014.

[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com), diakses pada tanggal 14 Desember 2014.

[www.tigapilar.com](http://www.tigapilar.com), di akses pada tanggal 27 Desember 2014

[www.ultrajaya.co.id](http://www.ultrajaya.co.id), diakses pada tanggal 27 Desember 2014.